BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di R.S.U.D. Cibabat Jalan Jendral Haji Amir Machmud Cimahi pada bidang unit keuangan dan akuntansi yang terfokus pada Prosedur Pembayaran Pasien Rawat Inap. Pada bidang keuangan dan akuntansi ini merupakan bidang unit yang mengatur dan mengelola semua alur keuangan masuk dan keluar di Rumah Sakit Cibabat.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksaaan kerja praktek yang telah dilakukan oleh penulis pada R.S.U.D. Cibabat Jalan Jendral Amir Machmud Cimahi sejak tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2011. Dalam pelaksanaannya, penulis secara langsung mempelajari dan mengamati prosedur pembayaran pasien rawat inap, serta mempraktekkannya pada unit keuangan bagian kasir rawat inap. Sebelum pelaksanaan kerja praktek, penulis terlebih dahulu diberikan pengarahan dan penjelasan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan.

Adapun teknis kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan lingkungan kerja di R.S.U.D. Cibabat Jalan Jendral Amir Machmud Cimahi
2. Pengenalan dengan staff dan karyawan yang ada di R.S.U.D. Cibabat Jalan Jendral Amir Machmud Cimahi khususnya pada bagian unit keuangan dan akuntansi
3. Pengarahan dan penjelasan dari pembimbing kerja praktek mengenai dan pengenalan struktur organisasi bagian unit keuangan dan akuntansi di R.S.U.D. Cibabat Jalan Jendral Amir Machmud Cimahi
4. Memasukan data keuangan pembayaran pasien rawat inap dengan menggunakan software *Billing System*.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Prosedur Pembayaran Rawat Inap Yang Dilakukan Pada R.S.U.D. Cibabat

Pasien merupakan fokus utama sebuah rumah sakit didirikan yaitu untuk melayani masyarakat khususnya dibidang kesehatan. Adapun prosedur pembayaran paisen rawat inap di R.S.U.D. Cibabat Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

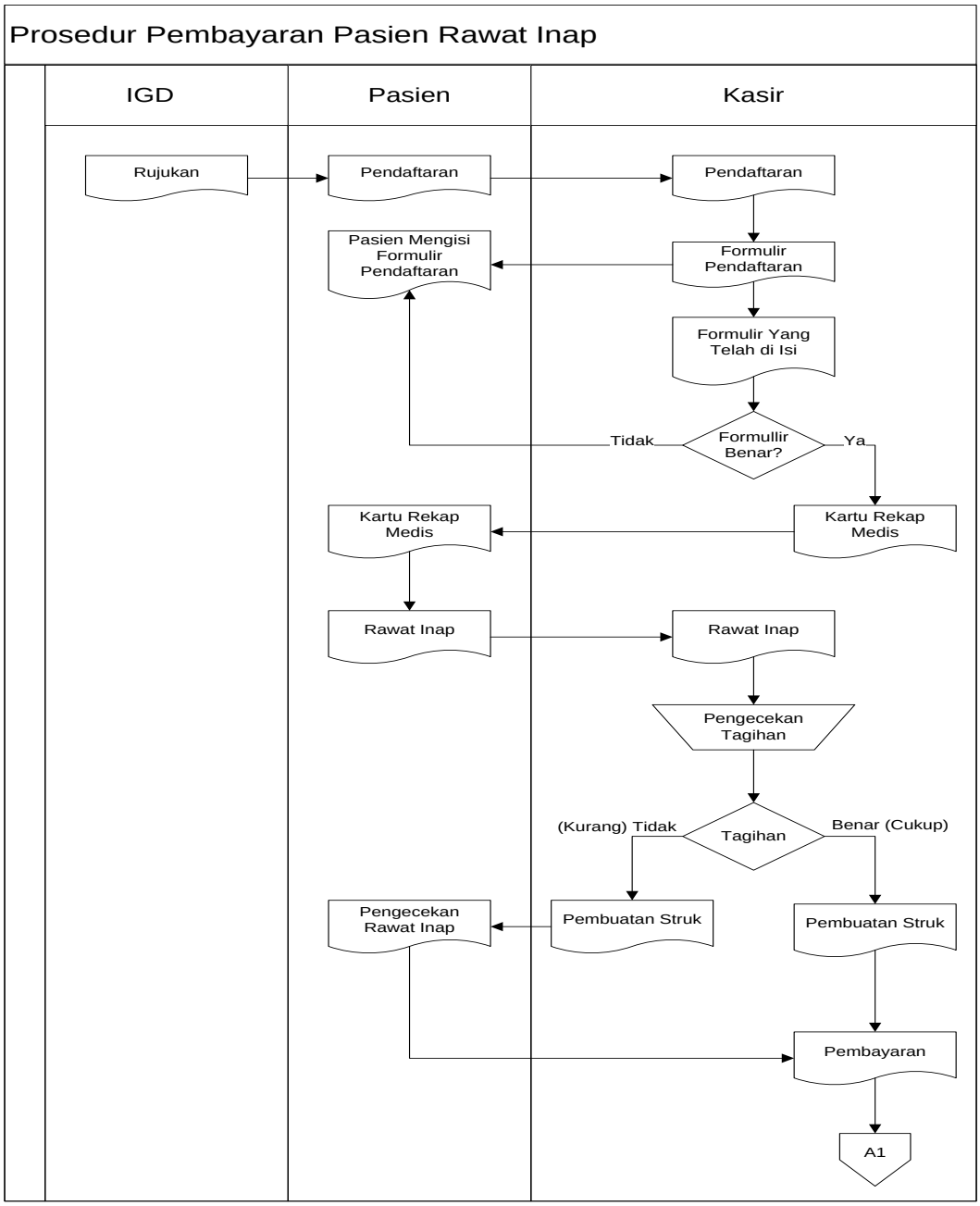
1. Pasien pada mulanya diperiksa di IGD (Instalasi Gawat Darurat). Disini pasien diperiksa dan jika pasien harus dirawat maka dari IGD akan memberikan surat rujukan kepada pasien.

2. Setelah pasien mendapat rujukan, lalu pasien mendaftar di loket pendaftaran atau kasir.
3. Kasir memberikan formulir pendaftaran kepada pasien untuk diisi.
4. Pasien menyerahkan kembali formulir yang telah diisi kepada kasir.
5. Kasir memeriksa formulir yang telah diisi oleh pasien dan memeriksa apakah ada kesalahan dalam pengisian atau tidak. Jika terdapat kesalahan dalam pengisian maka formulir akan dikembalikan kepada pasien.
6. Jika formulir telah benar, lalu kasir akan memberikan kartu rekap medis kepada pasien.
7. Setelah menerima kartu rekap medis, maka pasien mulai menjalani rawat inap.
8. Selama masa rawat inap, kasir akan melakukan pengecekan tagihan selama pasien dirawat.
9. Kasir memberikan tagihan kepada pasien, jika dalam pembuatan struk tagihan pasien ada yang kurang bayar, maka ada pengecekan rawat inap kembali.
10. Setelah pengecekan selesai atau dalam pembuatan struk tidak ada ada masalah maka pasien membayar sesuai dengan tagihan yang diterima.
11. Kasir akan menyimpan bukti pembayaran pasien di arsip keuangan rumah sakit.

Prosedur atau tahapan pembayaran pasien rawat inap tersebut dijelaskan dalam flowchart di bawah ini:

Gambar 3.1

Flowchart Prosedur Pembayaran Pasien Rawat Inap



Ket: A1 = Arsip Keuangan

3.3.2. Kebijakan-Kebijakan Pembayaran Yang Diberikan R.S.U.D. Cibabat Kepada Pasien Rawat Inap Yang Kurang Mampu.

Keadaan ekonomi pasien yang menjalani rawat inap di rumah sakit Cibabat tentunya berbeda-beda. Ada yang keadaan ekonominya cukup atau mampu dan ada juga yang keadaan ekonominya kurang dan tidak mampu. Bagi yang kecukupan tentunya tidak ada masalah dalam hal pembayaran tetapi bagi yang kurang mampu tentunya akan menjadi masalah tersendiri. Menyikapi hal tersebut tentunya rumah sakit Cibabat telah siap untuk mengantisipasi masalah tersebut. Khusus untuk pasien yang kurang mampu Rumah Sakit Cibabat memberikan kebijakan-kebijakan yang akan membantu meringankan masalah pembayaran tersebut.

Kebijakan-kebijakan yang diberikan rumah sakit Cibabat kepada pasien yang kurang mampu diantaranya adalah:

1. Pembayaran Digratiskan

   Kebijakan ini diambil oleh pihak rumah sakit dimana jika keadaan pasien benar-benar tidak mampu dan disertakan surat keterangan tidak mampu dari rt/rw setempat. Pihak rumah sakit tidak sembarangan memberikan kebijakan ini karena mereka harus benar-benar memastikan pasien yang bersangkutan keadaan ekonominya kurang atau tidak mampu. Kebijakan ini diambil sesuai dengan pertimbangan dan ketentuan-

ketentuan yang dibuat oleh pihak rumah sakit kepada pasien yang bersangkutan

2. Pembayaran Ditagihkan Kepada Pemerintah

   Pihak rumah sakit bisa menagih pembayaran pasien yang kurang mampu kepada pemerintah. Disini sudah ada persetujuan dari pihak rumah sakit dan juga pemerintah setempat terkait syarat-syarat dan ketentuan terhadap biaya pasien yang dapat ditagihkan kepada pemerintah.

3. Pembayaran Dengan Cara Dicicil

   Pembayaran dengan cara dicicil ini dimana pasien masih bisa membayar semua kewajiban yang harus dibayarkan kepada rumah sakit tetapi uang yang dimiliki pasien saat itu tidak cukup untuk melunasi semua pembayaran. Disini pasien bisa melakukan pembicaraan dengan pihak rumah sakit khususnya di Bagian Keuangan dan Akuntansi mengenai pelunasan sisa pembayaran yang masih dimiliki pasien kepada rumah sakit. Setelah melakukan pembicaraan dan menghasilkan kesepakatan antara kedua belah pihak yaitu antara pasien dan pihak rumah sakit maka sisa pembayaran yang dimiliki pasien bisa dibayarkan dengan cara dicicil dan tentunya sesuai dengan ketentuan yang ada.